

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang menghadapi wabah Covid-19 sebagai bencana nasional. Kunci penanggulangannya adalah memutuskan rantai penularan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat secara konsisten sehingga perlu peran dari kader kesehatan dalam upaya strategis untuk melakukan intervensi pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, konseling, penggerakan, pemberdayaan masyarakat, advokasi, serta kemitraan. Untuk menjalankan peran kader tersebut, kader kesehatan penting memiliki pengetahuan dan perilaku dalam pencegahan penularan Covid-19 (Kemenkes RI 2020). Namun berdasarkan hasil studi pendahuluan, kader kesehatan di Posyandu Desa Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Jawa Tengah belum sepenuhnya melakukan peran tersebut karena interaksi dengan masyarakat kurang dikarenakan bersamaan dengan waktu bekerja dan menganggap Covid-19 adalah wabah yang pasti akan berlalu.

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 17 Desember 2020, WHO melaporkan 71.051.805 kasus konfirmasi dengan 1.608.648 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%) (WHO, 2020). Sementara kasus Covid-19 di 494 Kabupaten/Kota di total 34 provinsi se-

Indonesia per tanggal 17 Desember 2020 terdapat kasus positif 623.309, sembuh 510.957, meninggal 18.956 (Kemenkes RI 2020). Total jumlah penambahan kasus positif di Provinsi Jawa Tengah per tanggal 17 Desember 2020 mencapai 10.309 kasus positif, sembuh 57.731, dan meninggal 4.439 (Kemenkes RI 2020). Sedangkan di Kabupaten Klaten data yang diterima per tanggal 17 Desember 2020 kasus positif berjumlah 198 dan sembuh 1318. Sedangkan di Kecamatan Delanggu terdapat kasus positif berjumlah 7 orang, dan dinyatakan sembuh berjumlah 7 orang per tanggal 22 September 2020 (Dinkes Klaten 2020). Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 25 September 2020 pada kader kesehatan posyandu tentang pengetahuan dan perilaku kader dalam pencegahan penularan Covid-19 didapatkan data, 5 orang kader menjawab dengan benar apa itu Covid-19 dan bisa menerapkan protokol kesehatan namun untuk interaksi kepada masyarakat kurang karena selain menjadi kader kesehatan mereka juga berkerja, dan 3 kader lainnya mengatakan bahwa Covid-19 hanya sekedar *pageblug* (wabah) dan tidak terlalu menerapkan protokol kesehatan karena menganggap akan berlalu.

Peran kader Posyandu dalam masa pandemi yaitu menyampaikan informasi pencegahan Covid-19 kepada warga sekitar, mendorong partisipasi warga untuk menjaga kebersihan diri, kebersihan rumah dan lingkungannya, melaksanakan pembatasan kontak fisik, membantu Ketua RT/RW/Kepala Desa dalam menyediakan makanan dan pemenuhan kebutuhan logistik bagi warga yang melakukan isolasi mandiri di rumah. Bekerjasama dengan Puskesmas membahas jadwal dan kegiatan di masyarakat seperti Posyandu atau lainnya

dan sementara waktu menunda dulu atau tetap melaksanakan kegiatan posyandu dengan menerapkan *social* dan *physical distancing*. Meningkatkan tingkat kedisiplinan masyarakat, kader posyandu harus aktif dalam memantau dan melakukan pendataan pada masyarakat yang sakit untuk meminimalkan kontak dengan masyarakat lainnya. Kader harus selalu menerapkan PHBS, jaga jarak, cuci tangan dengan benar, dan memakai masker dengan benar. (Kemenkes RI 2020)

Keaktifan dan partisipasi kader kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi: pengetahuan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan keikutsertaan dengan organisasi lainnya (Ida dkk., 2017). Posyandu dikatakan berhasil apabila kader dapat mengupayakan seluruh kegiatan berjalan sesuai indikator capaian. Artinya posyandu membutuhkan peran aktif kader. Kurangnya pembinaan dan pelatihan, lemahnya informasi serta koordinaasi antara petugas Puskesmas dengan kader dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu sebagai penyelenggaraan pelayanan profesional untuk membimbing kader serta untuk meningkatkan keterampilan menyebabkan kurangnya pemahaman kader mengenai tugasnya kader yang berdampak pada kurangnya pemberian pelayanan kesehatan secara optimal (Kemenkes RI, 2011).

Sampai saat ini, situasi Covid-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Oleh karenanya diperlukan pelatihan kader untuk meningkatkan pengetahuan, pemberdayaan pengalaman dan keterampilannya agar mampu mengembangkan media promosi kesehatan di masa pandemi Covid-19 sebagai pelayanan kesehatan di Posyandu (Kemenkes RI,2020).

Bedasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan perilaku kader kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Posyandu Desa Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Jawa Tengah.”



1.2 Rumusan masalah

“Bagaimana gambaran pengetahuan dan perilaku kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Posyandu Desa Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku kader kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 Posyandu di Desa Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

1. 4 Manfaat

1. 4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan intervensi pemberdayaan dan pelatihan kader posyandu tentang pencegahan penularan Covid-19.

1. 4.2 Maanfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan pengalaman yang nyata dalam melaksanakan penelitian.

2. Responden

Dapat memotivasi kader kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga meningkatkan perannya dalam pencegahan penularan Covid-19 di lingkungannya.

3. Posyandu

Dapat meningkatkan kinerja dan kualitas kader dalam melakukan kegiatan di Posyandu dalam pencegahan penularan Covid-19 di Posyandu di Desa Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

